

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dan diteliti dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok (Hidayat, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*. Pendekatan *crosssectional*, yaitu model penelitian non eksperimental dimana variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek akan diobservasi pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama disini dimana tiap subyek akan diobservasi satu kali saja, dan faktor resiko serta efek diukur sesuai dengan keadaan atau status saat observasi (Sugiyono, 2010). Penelitian ini berusaha menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang keputihan Di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman Tahun 2017.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswi

kelas X di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 135 siswi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengambilan sampel secara *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 135 siswi.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang keputihan.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan definisi yang dibatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	
			Parameter	Skala
Tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang keputihan	Kemampuan remaja putri untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan keputihan, meliputi pengertian, penyebab, gejala dan pencegahan keputihan. Hasil tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban siswi pada kuesioner	Kuesioner	Baik bila skor > 76%-100% Cukup bila skor 56%-76% Kurang bila skor < 56% (Arikunto 2010)	Ordinal

#### F. Alat dan Metode pengumpulan Data

##### 1. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data, langsung pada sumber informasi yang dicari.

##### 2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada benar atau salah sehingga responden tidak dapat atau tidak berkesempatan menambahkan jawaban lainnya (Sugiyono, 2012).

Kuesioner ini modifikasi dari penelitian Siti Rokhani (2014) berjudul "Tingkat pengetahuan remaja putri tentang leukhorea patologi di SMA Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman". Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk

mengukur tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang keputihan di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 3. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan

Variabel	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang keputihan	Pengertian	1, 2, 3, 4	4
	Penyebab	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	9
	gejala	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
	Pencegahan	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
Jumlah		25	25

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tehnik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah “ *Product Moment Person* “ dengan rumus otoatmodjo (2012):

$$R = \frac{N(\sum XY)(\sum X \sum Y)}{VI(N\sum X - \sum X)(N\sum Y - \sum Y)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

N = Frekuensi subyek atau banyaknya jumlah sampel

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikali Skor total

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika

“r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah  $\alpha = 5\%$ . Uji *validitas* menggunakan software computer program *Stastitikal Package for the Sosial Science (SPSS) for window 16*. Uji validitas dilaksanakan di SMK N 2 Godean Kabupaten Sleman pada tanggal 1 April 2017. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 20 responden, hasil uji validitas dari 25 soal menunjukkan seluruhnya valid karena nilai “r” hitung  $>$  “r” tabel (0,444) dan *p-value*  $<$  0,05.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan tehnik tertentu. Angka tertinggi pada tingkat reliabilitas adalah satu. Dengan menggunakan *software computer program Stastitikal Package for the Sosial Science (SPSS)*.

Untuk mengetahui *reliabilitas* kuesioner digunakan rumus “ *Kuder Richardson 20* “, karena instrumen yang digunakan mempunyai skor antara 0 dan 1. Jika koefisien *reliabilitas* yang diperoleh dari perhitungan nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) .

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  = Varian total

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subyek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subyek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1 - p)}$$

Untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010)

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Keterangan :

$X_t$  = Jumlah skor jawaban

$X_t^2$  = Hasil kuadrat jumlah jawaban

$n$  = Jumlah responden

Hasil uji *reabilitas* menunjukkan bahwa  $0,880 > 0,6$  hal ini menunjukkan bahwa 25 soal yang diuji *reabilitas* dapat dinyatakan *reliable* untuk dijadikan instrument penelitian.

## H. Teknik Pengolahan Data

### 1. Metode Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2007)

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada, sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, dilakukan dilapangan bila ada kekurangan atau ketidak sesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

#### b. *Coding* (Pengkodean)

Dilakukan setelah penyuntingan (*skoring*) berupa pemberian nilai berasal dari responden untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan pengkodean yaitu untuk setiap jawaban yang sesuai parameter dan hasil prosentase. Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

c. *Skoring* (Memberikan Nilai)

Merupakan pemberian skor atau bobot pada setiap jawaban dari pernyataan kuesioner. Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor. Kegiatan skoring yaitu untuk setiap jawaban yang sesuai (benar) diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai diberi 0.

d. *Tabulating* (Tabulasi)

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

e. *Entri data*

Proses memasukkan data kedalam komputer, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan proses SPSS *for windows release*.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung presentase sebagai berikut menurut Arikunto, (2010) :

Rumus :

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah soal

## I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, dan pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

Menurut Hidayat (2010), masalah etika penelitian yang harus diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksa atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

2. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

4. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian



## J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

### 1. Tahap I : Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis memulainya dengan membuat jadwal kerja untuk penelitian di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan konsultasi pembimbing. Kemudian membuat surat ijin penelitian.

### 2. Tahap II : Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017, di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman. Pembagian kuesioner dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh teman, dan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, penulis mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian PPPM.
- b) Setelah surat ijin penelitian dari PPPM keluar pada tanggal 3 April 2017, penulis mengantarkan surat ke kantor KESBANG Kabupaten Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian penulis.
- c) Penulis mengantarkan surat tembusan ke Kantor Bupati Sleman dan PPPM. Setelah mendapat izin, penulis meminta izin ke pihak Sekolah SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman, untuk mendapatkan data mengenai subyek penelitiannya atau calon responden.
- d) Uji validitas dilakukan 1 hari pada tanggal 1 April 2017 lamanya 20 menit. Uji validitas dilakukan saat jam aktif kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Godean Kabupaten Sleman
- e) Setelah mendapatkan data, penulis melakukan penyebaran kuesioner pada responden.

- f) Penelitian dilakukan 3 hari pada tanggal 17, 18, dan 19 April 2017 lamanya 15 menit. Penelitian dilakukan saat jam aktif kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman.
- g) Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*).
- h) Sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, penulis memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada pertanyaan yang belum jelas atau tidak paham.
- i) Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, kemudian penulis membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.
- j) Selama kegiatan pengisian kuesioner, penulis mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar bila ada kesulitan, responden dapat langsung menanyakan kepada penulis.
- k) Setelah semua data terkumpul, maka penulis melakukan terminasi dengan data asli.

### 3. Tahap III : Penyelesaian

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Godean Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian penulis melakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diolah, kemudian dimasukkan kedalam bab IV dan V, dan dikonsulkan pada pembimbing. Hasil dari Karya Tulis Ilmiah diseminarkan pada bulan Mei 2017.